PENJUALAN BUKU SECARA ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN *QR CODE* BERBASIS *WEB RESPONSIVE*

Fernando B Siahaan¹

Program Studi Sistem Informasi UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

E-mail: fernando.fbs@bsi.ac.id

Rafi Ramdani Nugraha²

Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta

E-mail: rafiramdani2rp1@gmail.com

Toni Sukendar³

Program Studi Sistem Informasi UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Email: toni.tns@bsi.ac.id

Abstract—Penjualan online atau e-Commerce menjadi strategi penjual untuk meningkatkan penjualan dari barang yang dimilikinya demikian juga pada Sahabat Muslim Store. Permasalahannya adalah pendapatan yang berkurang dikarenakan transaksi penjualan yang menurun dan harga sewa yang mahal. Metode QR Code berbasis Web Responsive diharapkan membantu pemilik didalam memasarkan bukunya, umpan balik pelanggan menjadi evaluasi didalam memperbaiki sistem penjualan. Pembuatan aplikasi ini menggunakan HTML, CSS, PHP dan MYSQL. Hasil penelitian ini adalah sebuah web site penjualan buku secara online.

Keyword: e-Commerce, Web, penjualan

I. PENDAHULUAN

Saat ini kemajuan teknologi sangat dibutuhkan oleh penjual untuk memasarkan barang atau produk yang dimiliki, dengan harapan adanya transaksi pembelian terhadap barang yang dimiliki. Penjualan dengan memakai teknologi internet ini lebih dikenal dengan sistem penjualan online atau e-Commerce. Pemasaran secara e-Commerce ini mempunyai jangkauan yang luas bukan hanya yang ada pada satu tempat/lokasi melainkan semua orang yang berada di tempat jauhpun dapat melakukan pemesanan terhadap barang/produk yang dimiliki. Sehingga dengan jangkauan lokasi yang luas memungkinkan penjual untuk memperkenalkan barang yang dimiliki menjadi diketahui banyak orang.

Sahabat Muslim Store merupakan sebuah toko yang bergerak di bidang penjualan buku Islam berkualitas, juga menginginkan adanya peningkatan penjualannya menggunakan penjualan secara e-Commerce selain penjualan dengan cara konvensional. Saat ini Sahabat muslim Store masih menggunakan cara konvensional dalam melakukan transaksi penjualan terhadap buku-bukunya, sehingga sering tidak sesuai dengan target yang diharapkan oleh pemilik.

Menurut Rizkysari dan Diana (2014:127) menyatakan bahwa Pemasaran merupakan salah satu hal yang terpenting bagi pelaku bisnis. Tanpa pemasaran yang baik, maka akan sulit membuat usaha lebih maju. Hal ini juga dialami oleh satu satu pelaku bisnis di kudus, yaitu vantacy shop. Vantacy shop merupakan salah satu usaha yang menjual goody bag (tas). Tidak hanya menjual tetapi juga mendesain sendiri tas tersebut. Pemasaran yang sudah dilakukan adalah door to door, artinya pemasaran konvensional. Dengan perkembangan

teknologi sekarang ini, Vantacy shop ingin menciptakan pemasaran secara online. Penjualan *online* ini akan dilengkapi dengan penyebaran informasi mengenai *goody bag* menggunakan *QR Code*. *QR Code* merupakan teknologi yang sudah banyak diaplikasikan pada system operasi android. Jadi dengan adanya *QR Code* ini diharapkan konsumen lebih mudah memperoleh informasi mengenai apa yang ditawarkan dari vantacy shop Selain itu *website* penjualan *online* ini berbasis *web responsive*, sehingga dapat diakses menggunakan semua *gadget* yang dimiliki oleh konsumen dengan tampilan yang baik.

Permasalahannya adalah pendapatan yang berkurang, harga sewa bangunan dan gaji karyawan yang tidak sebanding dengan penjualan. Perumusan masalah pada penelitian ini "Bagaimana menerapkan aplikasi e-Commerce menggunakan QR Code berbasis Web Responsive dapat meningkatkan penjualannya?

II. LANDASAN TEORI

A. E-Commerce

Menurut Sakti (2014:11) "e-Commerce didefiniskan sebagai mekanisme transaksi jual dan beli dengan menggunakan fasilitas internet sebagai media komunikasi. Ada 4 macam model dalam e-Commerce, yaitu:

1. Business to Business (B2B)

Business to Business merupakan model perusahaan yang menjual barang atau jasa pada perusahaan-perusahaan lain. Model Business to Business ini menawarkan penjualan atau pembelian dalam bentuk maya tetapi oleh satu perusahaan pada perusahaan lain saja. Model B2B ini tidak terbuka untuk banyak perusahaan agar dapat ikut.

2. Business to Customer (B2C)

Business to Consumer merupakan model perusahaan yang menjual barang atau jasa pada pasar atau public. Contoh dari Business to Consumer yaitu www.amazon.com. Dimana perusahaan ini menjual buku yang mempunyai koleksi tidak kurang dari 4,5 juta judul buku.

3. Customer to Customer (C2C)

Consumer to Consumer adalah merupakan model perorangan yang menjual barang atau jasa kepada perorangan juga. Contoh dari Consumer to Consumer yaitu www.ebay.com. Dimana merupakan suatu perusahaan yang menyelenggarakan lelang melalui internet. Melalui perusahaan ini, perorangan dapat menjual atau membeli dari perorangan lain melalui internet.

4. Customer to Business (C2B)

Consumer to Consumer adalah merupakan model perorangan yang menjual barang atau jasa kepada perorangan juga. Contoh dari Consumer to Consumer yaitu www.ebay.com. Dimana merupakan suatu perusahaan yang menyelenggarakan lelang melalui internet. Melalui perusahaan ini, perorangan dapat menjual atau membeli dari perorangan lain melalui internet.

B. Website

Menurut Abdulloh (2015:1) "Website atau disingkat web, dapat diartkan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio dan animasi lainnya yang disediakan mealui jalur koeneksi internet.

C. Desain Responsive

Menurut Winarno dan Zaki (2015:2) "Desain *Responsive* berkaitan dengan bagaimana browser merespon lingkungan sekitarnya." Jadi, desain *responsive* berkaitan bagaimana sebuah website dikembangkan, sehingga bisa menyesuaikan dengan lingkungan pengaksesnya, apakah browser, piranti, atau ukuran layar yang digunakan.

D. Qrcode

Menurut Rizkysari dan Diana (2014:128) menyatakan *QR-code* adalah jenis barcode yang berbentuk dua dimensi yang dikembangkan oleh Denso Wave, sebuah divisi Denso *Corporation*, sebuah perusahaan di Jepang, yang dipublikasikan pada tahun 1994.

"QR merupakan singkatan dari Quick Response (respon / tanggapan cepat), sehingga fungsi atau tujuan utama dari teknologi ini adalah penyampaian informasi dengan cepat dan mendapat tanggapan atau respons yang cepat pula. Oleh karena itu *QR-code* dapat dengan mudah dibaca oleh pemindai. Berbeda dengan barcode biasa yang berbentuk satu dimensi dan menyimpan informasi secara horizontal, *QR-code* mampu menyimpan informasi secara horisontal dan vertikal. *QR-code* juga mampu menyimpan teks alfanumerik, kanji, kana,hiragana, simbol, biner,dan control code."

E. Bahasa Pemrograman

Menurut Abdulloh (2015:1) "Bahasa Pemrograman merupakan bahasa yang dapat dipahami oleh komputer." Ada banyak bahasa pemrograman yang memiliki fungsi berbeda beda, diantaranya bahasa pemrograman untuk membuat aplikasi desktop, membuat game, membuat aplikasi web, membuat aplikasi handphone dan sebagainya.

1. HTML (Hyper Text Markup Language)

Menurut Abdulloh (2015:1) "HTML singkatan dari *Hyper Text Markup Language*, yaitu skrip yang berupa tag-tag untuk membuat dan mengatur struktur website"

Beberapa tugas HTML dalam membangun website diatntaranya, sebagai berikut:

- a) Menentukan layout website.
- Memformat text dasar seperti pengaturan paragraph, dan format font.
- c) Membuat list.
- d) Membuat table.
- e) Menyisipkan gambar, video, dan audio.
- f) Membuat link
- g) Membuat formulir.

2. CSS (Cascading Style Sheets)

Menurut Abdulloh (2015:2) "CSS singkatan dari Cascading Style Sheet, yaitu skrip yang digunakan untuk mengatur desain website." Walaupun HTML mempunyai kemampuan untuk mengatur tampilan website, namun kemampuanya sangat terbatas. Fungsi CSS adalah memberikan pengaturan yang lebih lengkap agar struktur website yang dibuat dengan HTML terlihat lebih rapi dan indah.

3. PHP

Menurut Abdulloh (2015:2) "PHP singakatan dari *Hypertext Preprocessor* yang merupakan *server-side programing*, yaitu bahasa pemrograman yang diproses di sisi server." Fungsi utama PHP dalam membangun website adalah untuk melakukan pengolahan data pada database. Data website akan dimasukkan ke database, diedit, dihapus, dan ditampilkan pada website yang diatur oleh PHP.

4. JQUERY

Menurut Sidik (2012:530) "JQuery adalah Java script library yang sangat populer dan banyak digunakan oleh para pengguna web, dan termasuk salah satu library yang diadopsi oleh Microsoft untuk sehingga tersedia dalam lingkungan pengembangan aplikasinya".

F. *Unified Modeling Language* (UML)

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2013:39) "UML (*Unified Modeling Langage*) adalah standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industry untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi obiect".

Diagram UML dapat dikelompokkan menjadi:

1) Use Case Diagram

Bersifat statis. Diagram ini memperlihatkan himpunan *use-case* dan aktor-aktor (suatu jenis khusus dari kelas). Diagram ini terutama sangat penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna.

2) Sequence Diagram

Bersifat dinamis. Diagram urutan adalah diagram interaksi yang menekankan pada pengiriman pesan dalam suatu waktu tertentu.

3) Activity Diagram

Bersifat dinamis. Diagram aktivitas adalah tipe khusus dari diagram status yang memperlihatkan aliran dari suatu aktivitas ke aktivitas lainnya dalam suatu sistem. Diagram ini terutama penting dalam pemodelan fungsi-fungsi suatu sistem dam memberikan tekanan pada aliran kendali antar objek.

4) Component Diagram

Bersifat statis. Diagram komponen ini memperlihatkan organisasi serta kebergantungan sistem atau perangkat lunak pada pada komponen-komponen yang teah ada sebelumnya. Diagram ini berhubungan dengan diagram kelas dimana komponen secara tipikal dipetakan kedalam satu atau lebih kelas-kelas, antarmuka-antarmuka serta kolaborasi-kolaborasi.

5) Deployment Diagram

Bersifat statis. Diagram ini memperlihatkan konfigurasi saat aplikasi dijalankan (*run-time*). Memuat simpul-simpul berserta komponen-komponen yang ada didalamnya. Diagram *deployment* berhubungan erat dengan diagram komponen dimana diagram ini memuat satu atau lebih komponen-komponen. Diagram ini sangat berguna saat aplikasi kita berlaku sebagai aplikasi yang dijalankan pada banyak mesin (*distributed computing*).

6) Communication Diagram

Bersifat dinamis. Diagram sebagai pengganti diagram klaborasi UML 1.4 yang menekankan organisasi structural dari objek-objek yang menerima serta mengirim pesan

G. Entity Relation Diagram (ERD)

Menurut Fathansyah (2012:81) "Model *Entity Relationship Diagram* berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atibut yang merepresentasikan seluruh fakta dari 'dunia nyata' yang kita tinjau".

Ada beberapa komponen yang digunakan dalam pembuatan Diagram ERD antara lain :

1) Entitas (entity)

Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata (eksistensinya) dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain. Misalnya, sebuah kursi yang kita duduki, seseorang yang menjadi pegawai disebuah perusahaan dan sebuah mobil yang melintas didepan kita adalah entitas.

2) Atribut

Atribut merupakan hal penting lainnya dalam pembentukan model data. Penetapan atribut bagi sebuah entitas umumnya memang didasarkan pada fakta yang ada. Tetapi tidak selalu seperti itu, kelak akan kita lihat, karena proses normalisasi atau pertimbangan-pertimbangan tertentu,

ada jumlah atribut yang tidak ada didunia nyata tapi perlu kita tambahkan.

3) Relasi (Relationship)

Relasi menunjukan adanya hubungan diantara sejumlah entitas berasal himpunan entitas yang berbeda.

III. METODE PENELITIAN

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Observasi

Pada Tahap ini dilakukan pengamatan terhadap Sahabat Muslim Store dengan meminta data sekunder pada bagian administrasi toko dan mengamati secara langsung proses pembelian yang terjadi.

B. Wawancara

Pada tahap ini dilakukan wawancara kepada pemilik toko untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang proses bisnis yang terjadi pada Sahabat Muslim Store.

C. Studi Pustaka

Pengumpulan data dari literatur-literatur seperti buku, jurnal yang relevan dalam membangun sistem penjualan buku secara online dijadikan sebagai acuan dan referensi.

Metode pengembangan sistem yang dipakai adalah model spiral (*Spiral Model*) menurut Sukamto dan Shalahuddin (2013:39) yang terbagi menjadi enam tahapan, yaitu:

A. Komunikasi dengan pelanggan (customer communication)

Pada tahap ini dilakukan dengan membangun komunikasi dengan owner toko dan admin toko Sahabat Muslim secara intensif untuk membangun komunikasi yang efektif antara pengembang (developer) dan pelanggan (customer).

B. Perencanaan (planning)s

Pada tahap ini mendefenisikan sumber daya, waktu dan informasi yang terkait dengan rencana pembuatan aplikasi e-Commerce.

C. Analisa risiko (risk analysis)

Memperkirakan risiko dari segi teknis maupun manajemen dari penerapan aplikasi sehingga meminimalisir terjadinya resiko.

D. Rekayasa (engineering)

Membangun representasi dari aplikasi perangkat lunak (berupa prototype) dengan menggunakan teknologi QR Code dan web responsive dengan bahasa pemrograman seperti HTML, PHP, CSS, dan MYSQL.

E. Konstruksi dan peluncuran (construction and release)

Mengkonstruksi, menguji, melakukan instalasi dan menyediaan dukungan terhadap *user*.

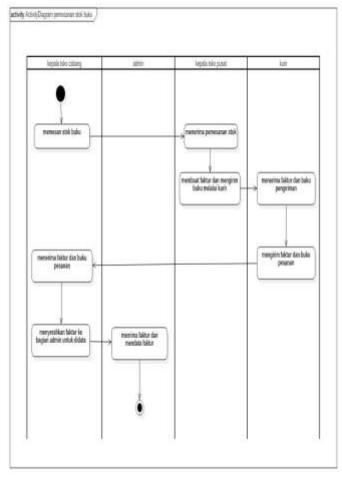
F. Evaluasi Pelanggan (customer evaluation)

Mendapatkan umpan balik berdasarkan evaluasi representasi perangkat lunak yang dihasilkan dari proses rekayasa dan diimplementasikan pada tahap instalasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

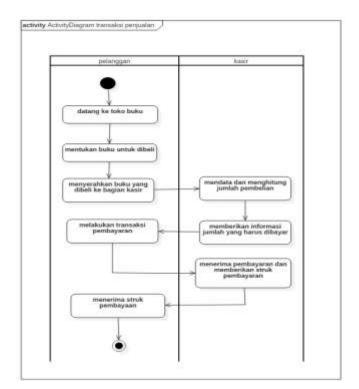
Pembahasan dari penelitian ini terdiri dari activity diagram, usecase diagram, Entity Relationship Diagram (ERD)

A. Activity Diagram Pemesanan Stok Buku



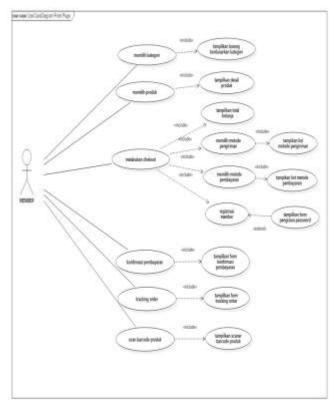
Gambar 1. Activity diagram pemesanan stok buku

B. Activity Diagram Transaksi Penjualan Buku



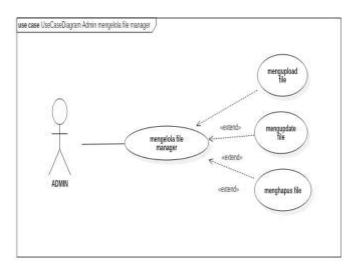
Gambar 2. Activity Diagram Transaksi Penjualan Buku

C. Use Case Diagram e-Commerce Halaman User



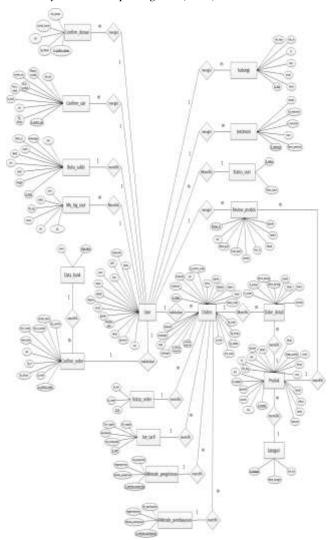
Gambar 3. Use Case Diagram e-Commerce Halaman User

D. Usecase Diagram Admin untuk mengelola File Manager



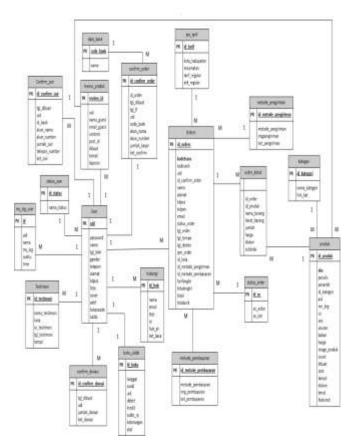
Gambar 4. Usecase Diagram Admin untuk mengelola File Manager

E. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD)

F. Logical Relational Structure



Gambar 6. Logical Relational Structure

G. Spesifikasi File Produk

Tabel 1. Spesifikasi File Produk

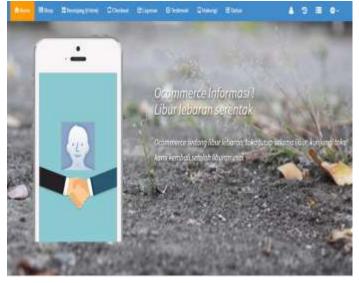
No	Element Data	Nama Field	Tipe	Size	Ket
1	Id Tarif	id_produk	Integer	11	Primary Key
2	Id kategori	id_kategori	Integer	3	Foreign Key
3	aid	aid	Integer	11	Foreign Key
4	sku	sku	Varchar	20	
5	penulis	penulis	Text	-	
6	penerbit	penerbit	Text	-	
7	Nama barang	nm_brg	Text	-	
8	Nama barang	isi	Text	-	
9	seo	seo	Varchar	50	
10	Ukuran	ukuran	Text	-	
11	bahan	bahan	Text	-	
12	bahan	bahan	Text	-	
13	Image produk	image_produk	Text	-	
14	count	count	Integer	10	
15	dibuat	dibuat	Integer	11	
16	stok	stok	Text	-	

17	tampil	tampil	Tinyint	1	
18	diskon	diskon	Integer	11	
19	berat	berat	Decimal	-	
20	featured	featured	Integer	2	

H. Spesifikasi File Order

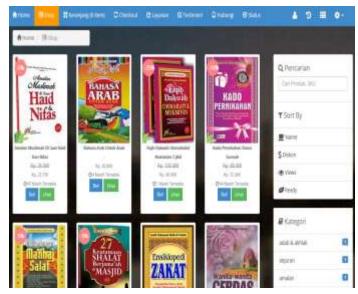
Tabel 2. Spesifikasi File Order

No	Element Data	Nama Field	Tipe	Size	Ket
1	Id orders	id_orders	Integer	5	Primary Key
2	Uid	Uid	Integer	11	Foreign Key
3	Id confirm order	Id_confirm_order	Integer	5	Foreign Key
4	Id kota	Id_kota	Integer	4	Foreign Key
5	Id metode pengiriman	Id_metode_pengiriman	Integer	3	Foreign Key
6	Id metode pembayaran	Id_metode_pembayaran	Integer	3	Foreign Key
7	Status order	Status_order	Varchar	50	Foreign Key
8	Kode transaksi	kodetrans	Varchar	6	
9	Nama user	Nama	Varchar	100	
10	Alamat user	Alamat	Text	-	
11	Kode pos	Kdpos	Varchar	7	
12	Telepon	Telpon	Varchar	12	
13	Email	Email	Varchar	50	
14	Tanggal order	Tgl_order	Date	-	
15	Tanggal tempo	Tgl_tempo	Date	-	
16	Tanggal delete	Tgl_delete	Date	-	
17	Jam order	Jam_order	Time	-	
18	Tarif ongkir	Tarifongkir	Double		
19	Total ongkir	totalongkir	Double		
20	Total	Total	Double		
21	Total unik	totalunik	Double		_



Gambar 7. Tampilan Halaman Utama

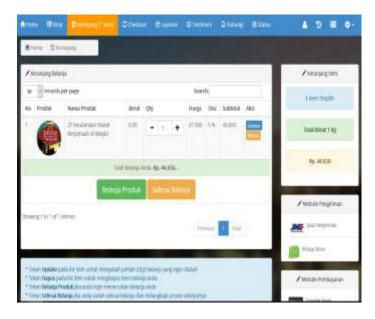
J. Tampilan Halaman Belanja



Gambar 8. Tampilan Halaman Belanja

K. Halaman Keranjang Belanja

I. Tampilan Halaman Utama Web



KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan sistem online (e-Commerce) pada penjualan yang dilakukan oleh toko sahabat muslim sangat bermanfaat untuk meningkatkan penjualannya, pemasaran buku pada toko Sahabat Muslim dengan sistem e-Commerce dapat membantu memperkenalkan produk buku terbaru yang dimiliki dan kemudahan bagi pelanggan untuk berinteraksi dan bertransaksi meskipun diluar wilayah (jarak tempat jauh) tidak mempengaruhi keinginan pelanggan untuk melakukan pemesanan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulloh, Rohi. (2015). Web Programming Is Easy. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Fathansyah. (2012). Basis Data. Bandung: Informatika.

Rizkysari, Meimaharani dan Diana Laily. (2014). E-Commerce Goody Bag Spunbound Menggunakan QR CODE Bebasis Web Responsive. ISSN 2252-4983. Jurnal Simetris Vol 5 No 2 November 2014. Diambil dari:

http://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/viewFi le/218/218 (14 November 2016)

Sukamto, Rosa A dan M. Shalahudin. (2013). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.

Sakti, Wira Nurfransa. (2014). Pajak E-Commerce Antara Hambatan Dan Tantangan:

Inside Profil. Diambil Dari: http://dannydarussalam.com/wp-content/uploads/2014/12/25 InsidePROFILE-Pajak-E-Commerce_Antara-Hambatan-dan Tantangan secured.pdf (16 November 2016)

Sidik, Betha. 2012. Framework Codeigniter. Bandung: Informatika Bandung.

Winarno, Edi dan Zaki Ali. 2015. Desain Web Responsive Dengan HTML5 Dan CSS3. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

PROFILE PENULIS

Fernando B Siahaan. Jakarta, 15 Februari 1971. Pada Tahun 1997 mendapatkan gelar S.Kom pada Jurusan Teknik Informatika Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, kemudian pada tahun 2011 mendapatkan gelar M.Kom pada Jurusan Ilmu Komputer STMIK NUSA MANDIRI, bekerja di AMIK BSI Jakarta sebagai Staff Akademik. Adapun tulisan yang pernah dipublikasikan antara lain:

- Analisa Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan menggunakan Metode Fuzzy Inference System Pada PT. Bhanda Ghara Reksa di terbitkan pada Jurnal Teknik Komputer tahun 2017.
- [2] Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web menggunakan Metode Virtual Account pada Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer (SNIPTEK) Tahun 2015.
- [3] Encryption Decryption Program Design Using Substitusion And Gray Code Pada Seminar Internasional Tahun 2014
- [4] Perancangan Sistem Informasi Dealer Mobil Sinar Mutiara Motor Berbasis Web pada Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNIST) 2013
- [5] Analisa Perancangan Strategi SI/TI menggunakan Metode Ward and Peppard Pada PT. Bumimas Megahprima pada Seminar Nasional Informasi dan Teknologi (SNIT) 2012
- [6] Konsep E-Learning dalam mendukung Pembelajaran di Perguruan Tinggi pada Jurnal Cakrawala tahun 2012

Rafi Ramdani Nugraha. lahir di Subang, 26 September 1995. Mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) pada jurusan Manajemen Informatika di AMIK BSI Jakarta dan melanjutkan Strata satu (S. Kom) pada jurusan Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri pada tahun 2016.

Toni Sukendar,